

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil gigi tiruan yang baik terlihat dari bentuk gigi tiruan menyerupai gigi asli, warna basis sesuai dengan warna gusi dan retensi baik, stabilisasi cukup baik, tidak goyang, dan dapat mengembalikan fungsi pengunyahan.
2. Desain gigi tiruan yang digunakan pada kehilangan gigi 36 dan 46 adalah *unilateral* atau *boomer bridge* yang indikasinya adalah untuk kehilangan satu sisi rahang atau menggantikan 1 – 3 gigi yang hilang. Retensi diperoleh dari *clasp* utama (*main clasp*) terletak pada gigi 35 37 dan 45 47, stabilisasi didapat dari perluasan sayap bukal yang dilakukan dari mukosa bergerak sampai mukosa tidak bergerak.
3. Teknik penyusunan elemen gigi 36 dan 46 dengan *edentulous* area yang sempit dikarenakan adanya migrasi gigi 37 47 dan rotasi pada gigi 45. Pada penyusunan gigi 46 dilakukan peradiran atau pengurangan pada bagian mesial, distal, dan servikal sesuai dengan *space* yang ada, agar gigi terlihat seimbang dengan tidak merusak bentuk anatomi gigi dikurangi sesuai dengan oklusi gigi antagonisnya.
4. Kendala-kendala yang dialami dalam pengerjaan kasus ini adalah pada saat penulis memilih ukuran, bentuk, dan penyusunan elemen gigi tiruan. Oleh karena itu penulis mengatasinya dengan melakukan peradiran pada bagian mesial, distal, dan servikal agar sesuai dengan *space* yang ada.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Teknisi gigi harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam penentuan ukuran, warna, bentuk, dan melakukan peradiran pada gigi tiruan pada proses penyusunan gigi.
2. Teknisi harus melakukan peningkatan pengetahuan dalam pembuatan *flexi denture* dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan.
3. Kerja sama komunikasi antara tekniker dengan dokter gigi harus baik agar dapat menghasilkan gigi tiruan yang baik.